

**PENGARUH *SELF-MANAGEMENT* TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS VIII.6 DI SMP NEGERI 47
KOTA BATAM**

SKRIPSI



OLEH:

**Anis Kamilah
NPM 22.11.700.19**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUN**

2026

ABSTRAK

Anis kamilah, 2026. Pengaruh *Self-Management* terhadap Kedisiplinan Belajar siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam. Program Sarjana. Program Studi BIMBINGAN DAN KONSELING. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Universitas Riau Kepulauan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar *self-management* dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 39 siswa yang dipilih secara total sampling. *Self-management* di ukur dengan skala likert berdasarkan indikator pendorongan diri, penyusunan diri, pengendalian diri, dan pengembangan diri. Begitu juga dengan kedisiplinan belajar, di ukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan indikator mengerjakan tugas sekolah dirumah, mempersiapkan keperluan sekolah dirumah, sikap siswa di sekolah, kehadiran siswa dan melaksanakan tata tertib di sekolah. Anlisi data dilakukan dengan menggunakan statistic (normalitas dan linearitas), serta uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas siswa memiliki *self-management* sebesar 38% dengan kategori sedang dan kedisiplinan belajar 38% berada pada kategori sedang. Hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan $R = 0,354$ dapat diartikan bahwa kedisiplinan belajar siswa mempengaruhi *self-management* sebesar 35,4% dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_a di terima dan H_o ditolak, sehingga terdapat adanya pengaruh positif antara *self-management* dengan kedisiplinan belajar siswa. Yang artinya semakin tinggi *self-management* siswa, maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah *self-management* siswa maka semakin rendah pula kedisiplinan belajar siswa

Kata kunci: *Self-management, kedisiplinan belajar siswa, siswa SMP*

ABSTRACT

Anis Kamilah, 2026. *The Influence of Self-Management on the Study Discipline of Grade VIII.6 Students at SMP Negeri 47 Batam City. Undergraduate Program. Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Riau Kepulauan University.*

This study aims to determine the influence of self-management on the study discipline of Grade VIII.6 students at SMP Negeri 47 Batam City. The study employs a quantitative approach with a correlational design. The research subjects consisted of 39 students selected via total sampling. Self-management was measured using a Likert scale based on indicators of self-motivation, self-organization, self-control, and self-development. Similarly, study discipline was measured using a Likert scale based on indicators such as completing school assignments at home, preparing school necessities at home, student attitude at school, student attendance, and adherence to school regulations. Data analysis was conducted using statistical tests (normality and linearity) and simple linear regression. The results indicate that the majority of students (38%) possess self-management skills in the "moderate" category, while 38% fall into the "moderate" category for study discipline. The simple linear regression analysis yielded an R-value of 0.354, indicating that study discipline influences self-management by 35.4% (with a significance level of $0.000 < 0.05$). This confirms the acceptance of the alternative hypothesis (H_a) and the rejection of the null hypothesis (H_o), demonstrating a positive influence between self-management and student study discipline. In other words, higher levels of student self-management correspond to higher levels of study discipline, and conversely, lower levels of self-management correspond to lower levels of study discipline.

Keywords: *Self-management, student learning discipline, junior high school student*

PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

Mahasiswa : Anis kamilah

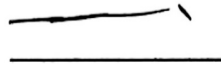
Npm : 22.11.70.019

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Ahmad Yanizon S.Pd., M.Pd., Kons
NIDN. 1030098701



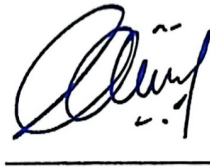
05 Agustus 2026

Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal

Junierissa Marpaung, S.Psi., M.Psi.
NIDN. 1021068702



05 Agustus 2026

Dekan Fakultas
Keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas Riau Kepulauan Batam

Ketua Program Studi Bimbingan
Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Riau Kepulauan



Dr. Suryo Hartono, S.T., M.Pd.T
NIDN. 1003037801



Dr. Randani, S.Pd., M.Pd., M.H.
NIDN. 1026039101

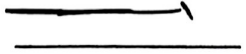
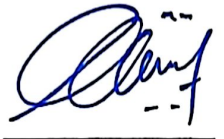
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Sarjana Program Bimbingan Konseling

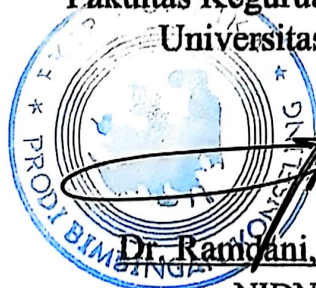
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Tanggal: 05 Agustus 2026

No	Nama	NIDN	Tanda Tangan
1.	<u>Ahmad Yanizon, S.Pd., M.Pd.,Kons.</u> (Pemimpin Sidang)	1030098701	
2.	<u>Dr. Ramdani, S.Pd., M.Pd., M.H</u> (Penguji I)	10260399101	 
3.	<u>Junierissa Marpaung S.Psi., M.Psi</u> (Penguji II)	1021068702	

Batam, 05 Agustus 2026

Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas Riau kepulauan



Dr. Ramdani, S.Pd., M.Pd., M.H
NIDN. 10260399101

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “pengaruh *self-management* terhadap kedisiplinan belajar siswa smp kelas VII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Riau Kepulauan Batam, maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Batam, 05 Agustus 2026

Saya yang menyatakan

Anis Kamilah
NPM. 22.11.70.019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt atas limpah rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Management* terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 47 Kota Batam”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan Program studi Bimbingan Konseling. Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak arahan dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, S.E.,MM., selaku Rektor Universitas Riau Kepulauan
2. Bapak Dr. Suryo Hartanto, S.T, M.Pd.T selaku Dekan FKIP Universitas Riau Kepulauan
3. Bapak Dr. Ramdani, S.Pd., M.Pd., MH selaku Kepala Program Studi Bimbingan Konseling
4. Bapak Ahmad Yanizon S.Pd., M.Pd. Kons sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing peneliti dengan sangat tulus. Memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Junierissa Marpaung S.Psi., M.Psi, selaku Dosen pembimbing II dengan kesabaran dan ketulusan dan memberikan bimbingan serta ilmu terbaik kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan, terkhusus Dosen Prodi Bimbingan Konseling yang telah memberikan ilmu yang luar biasa sehingga menjadikan peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman peneliti program studi Bimbingan Konseling semester 8 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan khususnya peneliti sendiri

Batam, 05 Agustus 2026

Anis Kamilah
Npm: 22.11.700.19

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan dan kasih dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga, dan pikiran banyak pihak. Maka dari itu perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Umi. Neneng Kusmawati S.Pd.,Gr, terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang tulus, pengorbanan yang tidak terhingga, serta dukungan yang selalu menguatkan langkah penulis, terima kasih karna selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt, senantiasa membalas segala kebaikan dan ketulusan hati umi dengan pahala yang berlipat ganda dan selalu diberikan kesehatan.
2. Kepada Bpk. Iyus Najmudin, terima kasih atas nasihat dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Terima kasih telah mengajarkan arti dari sebuah tanggung jawab, keteguhan, dan semangat untuk tetap terus berusaha dan mencoba. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, serta membalas setiap pengorbanan bpk dengan sebaik-baiknya balasan

3. Kaka syarif. S.Pd, terima kasih telah menjadi teman terbaik dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian dan semangat yang selalu diberikan ketika peneliti merasa lelah dan hampir menyerah.
4. Kepada Hesty, Aqila, Rona, Elysa, yang sudah menjadi teman baik penulis, yang selalu memberikan dukungan, menghibur dan meyakinkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. KEDISIPLINAN BELAJAR.....	9
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar	9
2. Tujuan Kedisiplinan Belajar	10
3. Macam-Macam Kedisiplinan Belajar	11
4. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Belajar	13

5. Faktor-Faktor Kedisiplinan Belajar	15
6. Indikator Kedisiplinan Belajar	20
B. Manajemen Diri (<i>Self-Managament</i>)	21
1. Pengertian <i>Self-Management</i>	21
2. Tujuan <i>Self-Management</i>	23
3. Aspek-aspek <i>Self-Management</i>	23
4. Tahap-tahap <i>Self-Management</i>	26
5. Manfaat <i>Self Management</i>	28
C. Penelitian Relevan	29
D. Kerangka Berfikir	31
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1. Lokasi	34
2. Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Defenisi Operasional Variabel.....	35
F. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data	41

H. Teknik Analisis Data.....	43
1. Deskripsi Data.....	43
2. Uji Prasyarat Analisis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berpikir	31
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kedisiplinan Belajar Siswa	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi <i>Self-management</i>	38
Tabel 3.3 Rumus Validitas Product Moment	40
Tabel 3.4 rumus reliabilitas <i>alpha cronbach</i>	41
Tabel 3. 5 Rumus Persentase Capaian Responden	43
Tabel 3. 6 Rumus kategorisasi.....	44
Tabel 3. 7 Rumus Regresi Linear Sederhana	46
Tabel 4.1 Deskripsi kedisiplinan belajar siswa	47
Tabel 4. 2kategorisasi kedisiplinan belajar siswa sebagai	48
Tabel 4.3 Deskripsi <i>Self-management</i>	49
Tabel 4. 4 Tabel Kategorisasi	50
Tabel 4. 5 Normalitas Kedisiplinan Belajar Siswa	51
Tabel 4.6 Normalitas <i>Self-management</i>	52
Tabel 4. 7 Uji Linearitas.....	53
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Sederhana	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting yang harus mendapat perhatian dari semua pihak. Pendidikan yang berkualitas adalah salah satu cara mempersiapkan generasi penerus bangsa yang juga berkualitas. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari semua pihak untuk mempersiapkan penerus bangsa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bertanggung jawab, jujur, serta memiliki tingkat disiplin yang tinggi. Kedisiplinan harus dibiasakan sejak dini, salah satu yang mengajarkan kedisiplinan adalah lembaga sekolah. Sekolah mengajarkan siswa untuk senantiasa disiplin, salah satunya melalui peraturan yang ada, dibuat untuk mengajarkan siswa akan kedisiplinan. (Suryaning, 2023)

Menurut Soegeng (dalam Agustina, 2020) kedisiplinan merupakan situasi yang terbentuk melalui serangkaian perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, atau keterkaitan terhadap suatu aturan tata tertib. Perilaku disiplin berhubungan erat dengan metode pembelajaran individu, individu yang memiliki disiplin tinggi, biasanya cenderung mencapai tingkat ketuntasan rata-rata, dengan keteraturan dan perencanaan yang baik dalam belajar, serta disiplin yang kuat, individu akan meraih keberhasilannya dalam mewujudkan mimpinya. Selanjutnya, menurut Ganda (dalam Riris dkk, 2024), beberapa bentuk disiplin siswa

yang dapat diterapkan di sekolah salah satunya adalah disiplin belajar. Disiplin belajar berarti siswa memiliki jadwal rutin dalam belajar serta mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Menurut Arikunto (dalam Meisie L, dkk, 2023). Kedisiplinan belajar adalah ketaatan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran dan tanggung jawab yang ada dalam dirinya. Menurut Tu'u (dalam Dewi, 2023) disiplin belajar adalah sikap mental yang mematuhi aturan, tata tertib, dan pengendalian diri, beradaptasi dengan aturan eksternal bahkan yang bersifat membatasi dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban

Menurut Ackreman & Gross (dalam Agustina, 2020) mengatakan bahwa faktanya pada era globalisasi sekarang ini di sekolah-sekolah hampir memiliki 70% kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh siswa sangat rendah. Dikatakan demikian karena banyaknya siswa yang tidak menaati aturan yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam, pada 11 September 2025, menunjukkan sekitar 12,82% atau sebanyak 5 siswa sering absen (tidak masuk sekolah) dengan alasan sakit maupun tanpa keterangan, kemudian sebanyak 41,03% atau sebanyak 16 siswa masih datang terlambat ke sekolah, selain itu siswa yang masih menyontek atau menyalin tugas teman dan sebanyak 66, 67% atau sebanyak 26 siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal

tersebut diperkuat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Guru SMP Negeri 47 Kota Batam diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, ada beberapa siswa keluar kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung dan menyalin tugas teman.

Hal tersebut diperkuat hasil penelitian Aprina, (2025) yang berjudul “Pengaruh *Self-Management* Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Frater Don Bosco Tarakan”, yang menunjukkan hasil penelitian yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan. Nilai rata-rata pretest sebesar 81.7 meningkat menjadi 113.6 pada posttest, hal ini menunjukkan bahwa *Self-Management* berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa

Selain itu, menurut Slameto (dalam Dewi, 2023) menyatakan bahwa ada banyak jenis faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu. Menurut Utami, (2023), *self-management* (pengelolaan diri) adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi disiplin belajar siswa, melalui pendorongan diri (*Self-motivation*), penyusunan diri (*self organization*), pengendalian diri (*self-control*), pengembangan diri (*self devolepment*)

Menurut Baihaqi (dalam Wahyuni, 2025) menyatakan bahwa sebuah survei terbaru dari lembaga survei online, Crowd DNA, menunjukkan 69% remaja di Indonesia lebih memilih bermain gadget dan

rela menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk mendapatkan kepuasan, dibandingkan belajar sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pengumpulan tugas sekolah, dan mengurangi waktu belajar.

Menurut Januarni (dalam Setyaningsih, dkk 2025) kemampuan manajemen diri yang baik merupakan unsur penting dalam kedisiplinan belajar, dimana siswa dapat membuat jadwal belajar yang realistis dan menjalankan dengan komitmen. Keterampilan ini harus dilatih dan diarahkan, baik oleh guru maupun orang tua, agar siswa dapat membentuk pola belajar yang sehat serta teratur.

Menurut Rahmadila (2023), siswa masih memiliki permasalahan pada *Self-Management* yang berarti siswa belum mampu mengelola, mengatur, serta mengarahkan dirinya sendiri. Hal tersebut diperkuat hasil wawancara dan dapat dilihat bahwa siswa kurang memiliki *self-management* yang baik.

Menurut Gie (dalam Setyaningsih, dkk 2025), mengungkapkan bahwa *self-management* memiliki arti yaitu mendorong diri sendiri untuk maju, mengelola semua kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk meraih hal-hal positif, serta mengembangkan berbagai sisi dari kehidupan pribadi agar lebih berkualitas, sehingga disiplin belajar dapat meningkat

Sedangkan menurut Cormier & Cormier (dalam Khairani dkk, 2024) “*Self-Management*” adalah penggunaan strategi pengelolaan diri dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengendalikan lingkungannya,

serta dapat mengurangi ketergantungan pada konselor atau orang lain, pendekatan yang murah dan praktis, mudah digunakan, dan menambah proses belajar secara keseluruhan dalam berintraksi dengan lingkungan, dalam situasi bermasalah maupun atau tidak

Menurut Eliyas, dkk, (2025), indikator *self-management* mencakup tiga aspek utama, yaitu: mengamati perilaku sendiri dalam interaksi terhadap lingkungan (*self-monitoring*), mengendalikan perilaku sendiri (*stimulus-control*), dan memberikan penghargaan atau dorongan positif untuk diri sendiri atas pencapaian yang sudah diraih.

Penelitian mengenai *self-management* sudah pernah dilakukan oleh Rapika, (2022) yang berjudul “Pengaruh *self-management* Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Mtsn Model Palopo Kelas VIIIA”. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menggunakan uji perusal (Uji-t) dengan hasil didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 1.435 dan T_{tabel} sebesar 0,2913 atau $1.235 > 0,2913$ dan nilai signifikan *self-management* $0,002 < 0,05$ (H_0 ditolak H_1 diterima) sehingga dapat diartikan bahwa *self-management* berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

Sesuai dengan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam, dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM), ditemukan beberapa fenomena terkait *self-management* siswa, diantaranya yaitu: sebanyak 33,33% waktu belajar siswa habis untuk bermain-main, sebanyak 69,44% siswa belajar kalau ada

ulangan dan belajar sering mengantuk, terdapat 72, 22% siswa belajar tidak teratur waktunya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Guru SMP Negeri 47 Kota Batam diperoleh bahwa masih banyak siswa yang mengantuk ketika jam pelajaran dimulai, masih ada siswa yang ngobrol atau bermain dikelas ketika guru sedang menjelaskan materi dan masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self-Management* Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII.6 Di SMP Negeri 47 Kota Batam”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka ditemukan identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. siswa sering absen (tidak masuk sekolah)
2. Siswa masih datang terlambat ke sekolah
3. Siswa menyalin tugas teman
4. Siswa tidak menyelesaikan tugas
5. waktu belajar siswa habis untuk bermain-main
6. Siswa belajar kalau ada ulangan
7. Siswa belajar tidak teratur waktunya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam?
2. Bagaimana tingkat *self-management* siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam?
3. Bagaimana pengaruh *self-management* terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.6 SMP negeri 47 Kota Batam
2. Untuk mengetahui tingkat *self-management* siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam
3. untuk mengetahui pengaruh antara *self-management* terhadap kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya yaitu:

1. Segi Teoritis

Sebagai pandangan dan tambahan referensi dalam ruang lingkup keilmuan bimbingan dan konseling, khususnya mengenai permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa

2. Segi Praktis

a. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Guru BK dalam meningkatkan pelaksanaan bimbingan kepada siswa dalam menerapkan kedisiplinan dalam belajar melalui layanan bimbingan kelompok

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan menambah pengetahuan siswa dan menerapkan pengelolaan waktu yang baik dan kedisiplinan dalam belajar

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi SMP Negeri 47 Kota Batam, untuk mengembangkan program konseling berfokus pada tingkat kedisiplinan belajar siswa

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KEDISIPLINAN BELAJAR

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kata “disiplin” berasal dari bahasa Latin “*discere*” yang berarti “belajar”. Seiring berjalannya waktu, kata “*discere*” berkembang menjadi “*disciplina*” yang berarti “mengajar” atau “melatih”. Dalam Bahasa Inggris, “*discipline*” berarti “kepatuhan” atau “aturan tata tertib”. Sementara itu, dalam bahasa Indonesia, kata “disiplin” sering dikaitkan dengan istilah “tata rapat” atau “ketertiban”. (samuel, dkk, 2023). Menurut Munawaroh (dalam Akmaluddin, 2019) Disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu yang hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kesesuaian yang didukung oleh kesadaran akan kewajiban dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan tertentu.

Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Arikunto (dalam Meisie L, dkk, 2023). Bahwa kedisiplinan belajar adalah ketaatan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran dan tanggung jawab yang ada dalam dirinya Menurut Khairani & Darmayanti (2024) disiplin belajar merupakan bentuk pengendalian diri dimana siswa mematuhi peraturan dan ketentuan sekolah untuk mencapai kondisi yang lebih baik. Menurut Sumantri (dalam Avry, 2021) menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah

ketaatan seluruh siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga di peroleh perubahan pada diri siswa, baik itu berupa pengetahuan, perilaku, maupun sikap yang baik.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar adalah menggambarkan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri agar dapat mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah seperti jadwal, peraturan, dan tugas, dengan tujuan agar siswa dapat berprestasi lebih baik dan berkembang secara pribadi.

2. Tujuan Kedisiplinan Belajar

Guru dapat menerapkan kedisiplinan belajar di kelas untuk membantu peserta didik mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik. Tujuan kedisiplinan belajar di kelas adalah untuk mengajarkan kepatuhan kepada siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif di dalam kelas (Kelly, 2022).

Tujuan disiplin belajar menurut Rachmawati (dalam Akmaluddin, 2019) menjelaskan bahwa tujuan disiplin sebagai berikut:

- a. Memberikan dukungan kepada siswa agar tidak terjadi penyimpangan
- b. Mendukung peserta didik dalam melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar peraturan atau tata tertib yang sudah berlaku dan ditetapkan

- c. Membantu siswa dalam memahami dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta menghindari hal-hal yang dilarang oleh sekolah
- d. Peserta didik diajarkan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasan dan adat istiadat yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. (Mamonto, dkk, 2023)

3. Macam-Macam Kedisiplinan Belajar

Menurut Webster's dalam *new world dictionary* yang dikutip oleh Oteng Sutrisna, Disiplin dibagi menjadi dua bidang berdasarkan hakikatnya sebagai berikut. (dalam Laila, 2023)

a. Disiplin Positif

Disiplin positif adalah pendekatan disiplin yang mengandalkan sikap dan iklim yang suportif dalam organisasi agar para anggota secara sukarela mematuhi aturan organisasi. Anggota organisasi memahami bahwa terdapat aturan dan sanksi yang harus dipatuhi. Ketika menerapkan disiplin positif, pelanggaran aturan akan dihukum agar mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama. Konsep disiplin pembelajaran positif memandang hukuman sebagai sarana perbaikan, bukan sebagai sarana merugikan. Disiplin jenis ini sejalanannya dengan konsep pendidikan modern yang mengatakan bahwa anak-anak secara bertahap belajar mengatur diri sendiri dan

bertanggung jawab atas tindakan mereka. Disiplin positif mengajarkan bahwa, setiap tindakan memiliki konsekuensinya masing-masing yang harus dipertanggungjawabkan secara dewasa. Contoh kecil bentuk disiplin positif sebagaimana yang telah diuraikan diatas adalah membuat aturan dan kesepakatan kelas dengan siswa, pastikan konsekuensi yang logis dan adil tanpa merugikan siswa, dan latih siswa untuk bertanggung jawab seperti membersihkan kelas atau menyerahkan tugas tepat waktu.

b. Disiplin Negatif

Disiplin negatif adalah bentuk disiplin dimana orang dipaksa untuk mematuhi perintah dan mengikuti aturan melalui hukuman atau ancaman. Disiplin negatif menggunakan kekuatan dan kewenangan. Hukuman sering digunakan untuk menakuti dan memberikan efek jera. Hukuman cenderung berdampak negatif karena tujuannya adalah untuk melukai orang lain. Disiplin negatif cenderung mengikuti konsep pendidikan lama bahwa sumber disiplin adalah wewenang dan kekuasaan guru. Gurulah yang menentukan dan mengevaluasi perilaku siswa, dan gurulah yang menetapkan aturan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan siswa, sehingga siswa tidak memiliki pilihan selain tunduk pada kehendak guru, oleh karena itu, hukuman merupakan ancaman bagi siswa, akibatnya kinerja siswa biasanya ditentukan semata-mata untuk menghindari hukuman. Namun, model disiplin seperti

ini tidak selalu salah, terkadang perlu untuk menegakkan kedisiplinan siswa.

4. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (dalam Khafifah 2017), ada beberapa bentuk kedisiplinan belajar yang harus dilaksanakan oleh siswa, yaitu:

a. Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru

Selama menempuh pendidikan formal, siswa tidak lepas dari kewajiban menyelesaikan tugas. Siswa di beberapa bidang studi tertentu harus mengikuti tugas dan menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu. Semua tugas diberikan guru harus diselesaikan tepat waktu. Jika siswa mengabaikan dan tidak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, boleh jadi siswa akan mendapatkan hukuman dari guru, tentu saja hukuman yang mendidik bukan hukuman fisik yang melukai dan merugikan siswa

b. Masuk Kelas Tepat Waktu

Sebagai siswa yang terikat dengan peraturan sekolah. Salah satunya adalah setiap siswa wajib masuk kelas tepat waktu, tidak bisa dilalaikan. Kewajiban ini adalah hal yang mutlak dan harus ditaati oleh semua siswa. Ketika siswa melanggar akan mendapatkan hukuman sesuai dengan jenis pelanggarannya. Masuk kelas dengan tepat waktu merupakan sikap mental yang membawa banyak manfaat. Guru secara pribadi memuji siswa

dengan kata-kata pujian. Siswa lain tidak terganggu saat belajar, konsentrasi siswa tetap terjaga, penjelasan Guru di pahami dengan jelas.

c. Memperhatikan Guru Saat Menjelaskan

Saat guru menjelaskan materi tertentu dalam mata pelajaran, siswa harus memberikan perhatian penuh kepada guru tersebut. Saat mendengarkan, siswa harus berkonsentrasi sepenuhnya pada penjelasan guru. Hindari berbicara atau berbincang dengan teman, karena hal ini akan mengganggu konsentrasi saat mendengarkan penjelasan guru. Menulis sambil mendengarkan penjelasan guru adalah hal yang dianjurkan agar catatan tersebut dapat digunakan suatu waktu. Pentingnya mendengarkan penjelasan guru, karena apa yang guru sampaikan terkadang tidak ada didalam buku paket. Oleh karena itu, perhatian memegang peran penting untuk memahami dan menyerap apa yang guru jelaskan. Maka dari itu, masalah mendengarkan penjelasan guru tidak dapat dipisahkan dari kegiatan konsentrasi dalam belajar

d. Mencatat Hal-Hal Yang Dianggap Penting

Ketika belajar dikelas, guru menjelaskan materi pelajaran tertentu. Jangan menulis seluruh penjelasan guru, ini adalah cara mencatat penjelasan guru yang salah. Contoh kesalahan ini misalnya mencatat semua yang disampaikan guru

kata demi kata, kalimat demi kalimat. Cara yang baik ketika mencatat penjelasan guru adalah dengan menuliskan hal-hal yang dianggap penting.

Bentuk-bentuk kedisiplinan belajar di atas merupakan contoh kedisiplinan belajar di sekolah, yang mana setiap sekolah memiliki peraturan masing-masing yang mengharuskan

5. Faktor-Faktor Kedisiplinan Belajar

Menurut Arikunto (dalam Saputro, 2024) faktor –faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri setiap siswa. Oleh karena itu faktor internal meliputi:

a. Minat

Minat merupakan kesiapan yang berasal dalam diri yang bersifat aktif untuk menerima berbagai hal dari luar. Seorang siswa yang memiliki perhatian yang cukup serta kesadaran yang baik terhadap peraturan atau tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah, sedikit banyaknya akan berpengaruh pada kesadaran mereka untuk menjalankan perilaku kedisiplinan dilingkungan sekolah.

b. Emosi

Emosi adalah kondisi yang ada dalam diri seseorang yang berpengaruh pada penyesuaian yang terjadi secara keseluruhan, keadaan ini berfungsi sebagai pendorongan mental dan fisik bagi setiap individu dan dapat diamati melalui tingkah laku mereka.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor luas yang akan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Faktor ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a. Sanksi dan Hukuman

Hukum adalah suatu tindakan yang secara internasional diberikan kepada individu untuk membuka kesadaran dan hati nurani mereka tentang kesalahan yang telah dilakukan. Dalam konteks pendidikan hukum berfungsi sebagai sarana untuk memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan. Sanksi atau hukuman tersebut bertujuan menyadarkan siswa akan kesalahan mereka. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Arikunto dalam teori sistem motivasinya. Ia menyatakan bahwa ketika individu menerima hukuman, maka akan terjadi perubahan dalam sistem motivasi diri individu tersebut. Perubahan dalam motivasi ini dapat

menyebabkan penurunan pada setiap individu dalam mengulangi perilaku dan tindakan yang berkaitan dengan hukuman yang diterima. Faktor situasional akan mempengaruhi bagaimana perilaku setiap orang terbentuk, seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural faktor waktu, suasana perilaku dan faktor sosial. Namun, setiap individu dapat memberikan respon yang bervariasi terhadap situasi yang mereka hadapi. Ini sesuai dengan ciri-ciri pribadi yang dimilikinya. Perilaku manusia adalah hasil dari interaksi yang tentunya sangat menarik karena berkaitan dengan keunikan masing-masing individu dan keunikan situasional yang berbeda

Menurut Tu'u Tulus (dalam Risnanda 2024), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, yaitu:

a. Faktor internal

1) Faktor bawaan

Faktor bawaan mengacu pada aspek-aspek yang berkaitan dengan kecenderungan atau karakteristik seseorang yang mungkin sudah ada sejak lahir. Faktor-faktor ini mencakup genetika yang dapat mempengaruhi cara seseorang menyikapi dan merespon pembelajaran.

2) Faktor kesadaran

Kesadaran disini mengacu pada pemahaman seseorang tentang pentingnya belajar dan konsekuensi dari tindakannya. Ini mencakup seberapa sadar seseorang akan tujuan dan manfaat belajar, serta bagaimana kesadaran ini memotivasi mereka untuk menjaga disiplin dalam proses belajar.

3) Faktor minat dan motivasi

Minat dan motivasi merupakan dorongan utama proses pembelajaran. Minat yang kuat terhadap suatu mata pelajaran meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan upaya belajar. Motivasi dapat bersifat intrinsik maupun ekstrinsik

4) Faktor pengaruh pola pikir

Pola pikir seseorang, seperti pola pikir tetap atau pola pikir berkembang, mempengaruhi cara mereka menghadapi tantangan dan kesulitan dalam belajar. Pola pikir berkembang, misalnya, mendorong mereka untuk terus mencoba dan belajar dari kesalahan

b. Faktor Eksternal

1) Contoh Atau Panutan

Contoh atau panutan dari orang lain seperti guru, orang lain, seperti guru, orang tua, atau teman, dapat mempengaruhi sikap dan perilaku belajar seseorang. Contohnya positif dalam

mempraktikan disiplin belajar dapat menginspirasi dan memotivasi individu untuk meniru sikap ini.

2) Nasihat Atau Amanah

Nasihat yang diberikan oleh orang tua, guru, atau mentor berfungsi untuk mendampingi dan membimbing seseorang dalam proses belajarnya. Nasihat yang bijaksana dan tepat waktu dapat membantu seseorang mengatasi masalah dan meningkatkan disiplin belajarnya.

3) Faktor Latihan

Latihan yang konsisten saat belajar dapat memperkuat kebiasaan baik dan meningkatkan disiplin. Melalui latihan rutin, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan dan menjadikannya bagian dari kehidupan sehari-hari.

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan belajar yang baik, seperti ruang yang tenang, sumber daya yang memadai dan suasana yang suportif, memainkan peran penting dalam mendukung disiplin belajar siswa. Lingkungan yang baik akan meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan, sehingga memudahkan proses pembelajaran.

5) Pengaruh Kelompok

Kelompok belajar atau teman sebaya dapat mempengaruhi disiplin belajar seseorang. Kelompok dengan sikap belajar yang positif dan komitmen yang kuat dapat memberikan dorongan

dan dukungan yang dibutuhkan untuk mempertahankan disiplin belajar.

6. Indikator Kedisiplinan Belajar

Menurut Arikunto (dalam Sari dkk., 2024) adalah sebagai berikut ini:

a) Mengerjakan tugas sekolah di rumah

Mengerjakan tugas sekolah di rumah maksudnya adalah mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara mandiri atau berkelompok dan bertanya kepada orang tua

b) Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah

Mempersiapkan keperluan sekolah maksudnya adalah setiap sore atau malam hari siswa slalu mempersiapkan perlengkapan belajar, seperti buku tulis, buku paket, alat tulis yang akan dibawa ke sekolah dan dimasukkan kedalam tas dengan rapih.

c) Sikap siswa di sekolah

Sikap siswa di sekolah maksudnya adalah pada saat guru menjelaskan pelajaran maka siswa memperhatikan guru dengan baik dan tidak membuat kegaduhan di kelas serta jika ada tugas dari guru maka siswa akan langsung mengerjakannya

d) Kehadiran siswa

Kehadiran siswa maksudnya adalah siswa tidak terlambat masuk kelas pada saat pembelajaran akan dimulai dan siswa tidak membolos saat kegiatan belajar mengajar dimulai

e) Melaksanakan tata tertib di sekolah

Mengerjakan tata tertib di sekolah maksudnya adalah semua aturan yang ada di lingkungan sekolah baik tertulis maupun tidak tertulis siswa wajib menaati peraturan tersebut, baik peraturan mengenai seragam ataupun sikap di sekolah

B. Manajemen Diri (*Self-Managament*)

1. Pengertian *Self-Management*

Menurut Gie (dalam Setyaningsih dkk, 2025) *self management* diartikan sebagai proses memotivasi diri untuk berkembang, mengatur semua aspek kemampuan diri, mengontrol potensi untuk meraih pencapaian positif, dan meningkatkan berbagai dimensi kehidupan pribadi agar lebih sempurna, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa

Adapun penerapan definisi *self-management* menurut para ahli:
(Rapika, 2022)

- a. Menurut Suwardani, *self-management* adalah mengatur perilaku individu dengan tujuan untuk mengarahkan dan mengelola dirinya agar dapat mencapai kemandirian dan hidupnya berjalan

dengan produktif. Sehingga memungkinkan setiap individu dapat mengelola dirinya dengan baik

- b. Menurut Cormier, *self-management* suatu proses dimana konseli mengarahkan tingkah lakunya sendiri dengan menggunakan suatu strategi atau kombinasi strategi. Dalam hal ini Cornier berpendapat bahwa penggunaan strategi dapat mengubah perilaku manusia
- c. Menurut Kartika dan Juntika Nurihsan, *Self-Management* adalah serangkaian tindakan yang dilakukan individu untuk mengatur perilakunya sendiri. Hal ini dilakukan untuk mengubah perilaku mereka sepenuhnya berdasarkan pikiran dan keinginan individu itu sendiri, dengan sedikit bantuan dari pihak luar. Dalam pandangan ini Kartika dan Juntika menganggap bahwa seorang individu dapat mengatur perilakunya dengan adanya bantuan dari orang lain.

Menurut Gunarsa (dalam Alamri 2015) *self – management* merupakan salah satu model dalam *cognitive- behavior therapy*. *Self-Management* meliputi pemantauan diri (*self- monitoring*) *reinforcement* yang positif (*self – reward*), perjanjian dengan diri sendiri atau kontrak (*self-contracting*), dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*)

2. Tujuan *Self-Management*

Menurut Gie (dalam Oktapianingsih dkk., 2024), adalah agar individu secara sadar menempatkan diri dalam situasi yang menghambat perilaku yang ingin mereka tinggalkan dan belajar untuk mencegah munculnya perilaku atau masalah yang tidak diinginkan. Menurut Sujaya, dkk (2019), *self-management* bertujuan agar murid yang memiliki disiplin belajar yang rendah dapat meningkatkan kemampuan untuk lebih disiplin belajarnya dengan cara mengubah perilaku siswa, yang dipengaruhi oleh pikiran, perasaan dan tindakan yang dilakukan didalam maupun di luar sekolah.

Sedangkan menurut Imran, (2020), *self-management* adalah strategi yang dapat digunakan individu untuk mengatur tingkah lakunya sendiri secara sadar untuk mengendalikan faktor-faktor tingkah laku yang ingin diubahnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Self-Management* adalah starategi yang dapat digunakan oleh individu secara sadar untuk mengubah dan mengatur tingkah laku diri mereka sendiri.

3. Aspek-aspek *Self-Management*

Menurut Liang Gie (dalam Nisa, 2018) menyatakan bahwa terdapat 4 aspek bentuk perbuatan *self-management* dalam disiplin belajar bagi siswa yaitu: pendorongan diri (*self-motivation*), penyusunan

diri (*self organization*), pengendalian diri (*self control*), pengembangan diri (*self development*).

a. Pendorongan diri (*self-motivation*)

Pendorongan diri adalah dorongan batin dalam diri seseorang yang merangsangnya sehingga mau melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya, menurut Gie, (dalam Nisa, 2018), juga menyatakan bahwa: dengan adanya pendorongan diri pada individu itu sendiri tanpa dorongan dari orang lain, akan menumbuhkan minat dan keinginan keras untuk belajar kemudian mudah dalam berkonsentrasi selama belajar, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, dapat melakukan kegiatan belajar dalam waktu yang lama serta memperoleh ketenangan dan kesenangan karena belajar telah membantu meningkatkan wawasan tentang apa saja yang telah dipelajari.

Menurut Gie, (dalam Nisa, 2018), mengatakan bahwa “dorongan yang kuat untuk belajar pada diri seorang siswa misalnya kesenangan membaca, keinginan terhadap pengetahuan baru dan hasrat ingin maju”. Hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok siswa akan memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah didapat. Siswa juga dapat saling bertukar pikiran dan pendapat dengan anggota kelompok yang lain sehingga dapat memacu individu untuk berkembang

b. Penyusunan diri (*self organization*)

Menurut Gie, (dalam Nisa, 2018), penyusunan diri adalah pengaturan sebaik-baiknya terhadap pikiran, tenaga. Waktu, tempat, benda, dan semua sumber daya lainnya dalam kehidupan seorang siswa sehingga tercapai efesiensi pribadi. Efesiensi adalah perbandingan terbaik antara antara setiap kehidupan pribadi dengan hasil yang diinginkan

c. Pengendalian diri (*self control*)

Menurut Gie, (dalam Nisa, 2018), mengatakan bahwa pengendalian diri adalah perbuatan manusia membina tekad untuk mendisiplinkan kemauan, memacu semangat mengikis keseganan dan mengarahkan tenaga untuk benar-benar melaksanakan apa yang harus dikerjakan disekolah. Kecenderungan bermalas-malasan, keinginan mencari gampang-gampang, keseganan berusaha dalam melakukan konsentrasi, kebiasaan menunda-nunda pelaksanaan tugas. Dan berbagai gangguan konsentrasi lainnya seperti televise, iklan film, ajakan teman. Semua itu hanya bias dilawan dengan pengendalian diri

d. Pengembangan diri (*self development*)

Menurut Gie, (dalam Nisa, 2018), menyatakan bahwa pengembangan diri adalah perbuatan penyempurnaan atau meningkatkan diri sendiri dalam berbagai hal. Pengembangan diri yang lengkap dan mencakup segenap sumber daya pribadi dalam diri

siswa, yaitu: 1. Kecerdasan pikiran: untuk menambah kearifan pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam hidup, 2. Watak kepribadian: untuk membina budi luhur dan prilaku yang susila, 3. Rasa kemasyarakatan: untuk menumbuhkan hasrat memajukan masyarakat dan membantu orang lain yang kurang beruntung dalam kehidupan, 4. Untuk memelihara kesehatan jasmani dan rohani

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek self management dalam belajar meliputi pendorongan diri (*self-motivation*), penyusunan diri (*self organization*), pengendalian diri (*self control*), pengembangan diri (*self development*), pengelolaan waktu, hubungan antar manusia dan perspektif diri.

4. Tahap-tahap *Self-Management*

menurut komalasari dkk (dalam Imran, 2020) menyatakan bahwa *self-management* meliputi pemantauan diri (*self-monitoring*), reinforcement yang positif (*self-reward*), perjanjian dengan diri sendiri (*self-contracting*) dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*).

a. Pemantauan diri (*Self-Monitoring*)

Pemantauan diri yaitu pemantauan diri yang melibatkan konseli dengan secara sengaja mengamati dan mencatat perilaku mereka sendiri dengan teliti. Hal yang perlu diperhatikan konseli saat mencatat perilaku adalah frekuensi, intensitas dan durasi perilaku atau tingkah laku. Dalam proses ini, konseli mengamati dan

mencatat semua aspek tentang diri mereka sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Dalam pemantauan diri ini, konseli biasanya mencatat perilaku bermasalah dan mencoba mengendalikan penyebab (*antecedent*) dan menghasilkan konsekuensinya

b. *Reinforcement* yang positif (*Self reward*)

Digunakan untuk membantu konseli mengatur dan memperkuat perilaku melalui konsekuensi yang dihasilkan. Reinforcement positif (*self reward*) adalah proses mengubah situasi dan kondisi (*antecedent*) untuk mengarahkan perilaku ke arah yang diinginkan. Penghargaan ini digunakan untuk memperkuat atau meningkatkan perilaku yang diinginkan. Asumsi dasar teknik ini adalah bahwa dalam implementasinya, imbalan yang disajikan kepada diri sendiri sama dengan imbalan yang mendesak perilaku sasaran

c. Perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*)

Perjanjian dengan diri sendiri merupakan tahap untuk mengubah perilaku dengan melihat konsekuensi atau tujuan yang diinginkan. Ada beberapa langkah dalam *self contracting* ini, yaitu:

- 1) konseli membuat rencana untuk mengubah pikiran, perilaku, dan perasaan yang diinginkan, 2) konseli meyakini semua keinginan yang akan diubahnya, 3) konseli bekerja sama dengan keluarga atau teman untuk program *self-management* nya, 4) konseli menanggung

resiko atas setiap program *self management* yang mereka lakukan,
 5) pada dasarnya, semua yang konseli harapkan dalam hal merubah pikiran, perilaku dan emosi mereka adalah untuk konseli itu sendiri,
 6) konseli menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses *self management*

d. Penguasaan terhadap rangsangan (*Self control*)

Menurut komalasari dalam Nur Azizah Imran, (2020) fase penguasaan terhadap rangsangan (*Self control*) berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengelolaan diri dalam mencapai perilaku yang diinginkan di akhir periode. Teknik ini menekankan pemeliharaan perilaku baru yang diinginkan

5. Manfaat Self Management

Menurut Karsih (dalam Dina, 2018), dalam pengelolaan diri (*Self Management*) tanggung jawab keberhasilan konseling berada ditangan siswa. Guru BK berperan sebagai pencetus gagasan, fasilitator yang membantu merancang program serta motivator bagi peserta didik. Dalam pelaksanaan *Self-Management* biasanya disertai dengan peraturan lingkungan dimaksudkan untuk menghilangkan faktor penyebab (*antecedent*) dan dukungan untuk perilaku yang akan dikurangi. Peraturan lingkungan dapat berupa:

- a) Mengubah lingkungan fisik sehingga perilaku yang tidak diinginkan menjadi lebih sulit atau bahkan mustahil. Misalnya, seseorang yang gemar “ngemil” dapat mengatur lingkungan agar

tidak memiliki akses ke makanan yang memicu keinginan untuk “ngemil”

- b) Mengubah lingkungan sosial sedemikian rupa sehingga dapat mengendalikan perilaku siswa.
- c) Mengubah lingkungan atau kebiasaan sehingga menjadi perilaku yang tidak diinginkan hanya mungkin dilakukan pada waktu dan tempat tertentu

C. Penelitian Relevan

1. Dari hasil penelitian Rapika, (2022), yang berjudul “Pengaruh *Self-Management* Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik MTsN Model Palopo Kelas VIII A” penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *ex-post facto* kausal dengan alat bantu ilmu statistic bersifat inferensial dan deskriptif. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan peserta didik dengan koefisien T_{hitung} sebesar 1.435 dan T_{tabel} 0.2913, dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa *Self Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik
2. Dari hasil penelitian So’imah, dkk (2022), yang berjudul “Pengaruh Self Management Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri Di Pondok Pesantren Sunan Drajat”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji regresi sederhana engan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$ dan hasil nilai *R square* atau nilai koefisien determinasi

sebesar 0,681 atau 68,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam mempengaruhi variabel terikat penelitian. *Self Management* mempengaruhi variable kedisiplinan belajar sebesar 68,1%. Maka hipotesis (Ha) diterima bahwa *Self Management* berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar santri pondok pesantren sunan drajat lamongan tahun pelajaran 2021/2022.

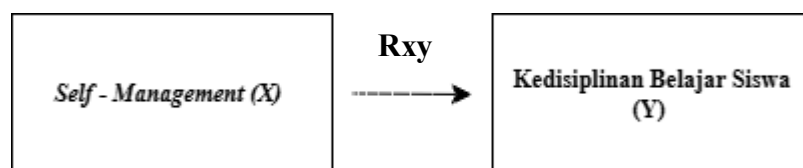
3. Dari hasil penelitian Nurindah Sari, dkk., (2024), yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management* Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Gowa” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model *Quasi Experimental Design*, Design eksperimen yang digunakan adalah non equivalent control grup design. Terdapat hasil yang ditemukan pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *Self Management*, tingkat kedisiplinan belajar siswa mengalami peningkatan. Terdapat 12 responden dengan kategori tinggi atau interval 89-102, tidak ada responden atau 0 pada kategori sangat rendah interval 29-58, rendah interval 59-88, dan tidak ada responden atau 0 pada kategori sangat tinggi atau interval 103-116. Selanjutnya untuk kelompok kontrol pada saat pretest terdapat 12 responden berbeda pada kategori rendah atau interval 59-88. Tidak ada responden dengan kategori sangat tinggi, tinggi dan sangat rendah. Kemudian hasil posttest kelompok kontrol menunjukkan tidak adanya perubahan atau terdapat 12

responden tetap pada kategori rendah atau interval 59-88. Dan tidak ada responden pada kategori sangat tinggi, tinggi dan sangat rendah. Pada penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Management* yang diberikan kepada kelompok eksperimen memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan belajar kelompok eksperimen.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan acuan penelitian dalam melakukan penelitian. Menurut Uma (dalam Sugiyono, 2013) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Menurut Saptoyo Haryoko (dalam Sugiyono, 2013) Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu disusun apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Namun, jika penelitian hanya mengkaji satu variabel atau beberapa variabel secara terpisah, maka peneliti tidak hanya menyajikan deskripsi teoritis untuk setiap, tetapi juga memberikan argumentasi terkait perbedaan tingkat atau variasi dari variabel yang diteliti.



Gambar 2.1 kerangka berpikir

1. Variabel Independen (X) = *Self-Management* (X)
2. Variabel Dependen (Y) = Kedisiplinan belajar siswa (Y)
3. r_{xy} = Pengaruh *Self-Management* terhadap kedisiplinan belajar siswa

Penelitian ini berfokus pada bagaimana tingkat *Self-Management* dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Siswa yang memiliki *Self-Management* cenderung memiliki hasil belajar yang baik

E. Hipotesis Penelitian

Tujuan pada dasarnya adalah memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang sudah diidentifikasi. Dalam penelitian, juga dikenal adanya istilah hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2013) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disusun hipotesis seagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh *self - management* terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.8 SMP Negeri 47 Kota Batam

Ha : Terdapat pengaruh *self-management* terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.8 SMP Negeri 47 Kota Batam

Hipotesis tersebut akan diuji secara kuantitatif melalui analisis regresi sederhana. Hasil dari pengujian hipotesis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Ismail, dkk (dalam Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis, terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hal-hal yang berkaitan di dalamnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah pengembangan dan penggunaan model-model matematis, teori-teori maupun hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Desain korelasional digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara dua variabel tanpa memberikan perlakuan langsung terhadap subjek penelitian. Menurut Gay (dalam Hermina, dkk 2023), penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak manipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

Menurut Johson (dalam Hermina, dkk, 2023). Penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara karakteristik seorang atau keberadaan yang lainnya, atau penelitian korelasional (*correlational research*) pada hakikatnya bertujuan untuk menentukan dan mengetahui seberapa besar variasi-variasi pada satu atau beberapa faktor lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Dalam penelitian ini, pengaruh variabel X

terhadap Y akan diuji menggunakan analisis statistik seperti uji korelasi *Pearson Product Moment* dan uji regresi linear sederhana, agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai besarnya kontribusi *Self-management* terhadap kedisiplinan belajar siswa. Nilai koefisien korelasi (R) akan menunjukkan arah serta kekuatan hubungan, sementara uji regresi akan memperlihatkan sejauhmana perubahan variabel X mempengaruhi variabel Y

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 47 Kota Batam, di Jl. Raya Marina City, Tj. Riau, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari bulan September 2025 – Juni 2026

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (dalam Nurdyansyah, dkk, 2023) subjek penelitian didefenisikan sebagai objek, peristiwa, atau individu yang menjadi sumber data dimana variabel penelitian berada sekaligus menjadi fokus permasalahan yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.6 di SMP Negeri 47 Kota Batam. Pemilihan kelas ini didasarkan pada observasi awal

bahwa sebagian besar siswa di kelas tersebut memiliki disiplin belajar yang rendah. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam, yaitu sebanyak 39 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel independen dapat dikatakan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan *variabel dependen* dapat dikatakan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu *variabel independen* (bebas) dan satu *variabel dependen* (terikat). Masing-masing variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independen (X) : *Self-management*
2. Variabel Dependen (Y) : Kedisiplinan Belajar siswa

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk yang mencakup ketaatan pada aturan dan tata tertib, pengendalian diri, penyesuaian diri terhadap peraturan eksternal meskipun bersifat membatasi, serta kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Diukur menggunakan skala likert dengan lima alternatif respon yaitu, Sangat Sesuai (SS) , Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS),

Sangat Tidak Sesuai (STS), dan dijelaskan dengan lima kategori meliputi, Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah

2. *Self-Management*

Self-Management dalam serangkaian tindakan yang dilakukan individu untuk mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua aspek kemampuan diri, mengontrol potensi untuk meraih pencapaian positif, dan meningkatkan berbagai dimensi kehidupan pribadi. Diukur menggunakan skala likert dengan lima alternatif respon yaitu, Sangat Sesuai (SS) , Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS), dan dijelaskan dengan lima kategori meliputi, Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian kuantitatif, alat ukur yang digunakan untuk mengatur data yang diperoleh disebut dengan instrumen. Menurut Arikunto (dalam Abigail, dkk, 2023) instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono, (2013) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa alam maupun sosial yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka penelitian dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur

yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, valid yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

a. Instrumen Pengukuran Kedisiplinan Belajar Siswa

Instrumen pengukuran kedisiplinan belajar merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat disiplin belajar siswa. Pada penelitian ini, instrumen pengukuran disiplin belajar yang digunakan adalah hasil observasi, wawancara dan studi pendahuluan menggunakan angket berupa angket (kuesioner) dengan skala likert, karena jenis skala ini memungkinkan peneliti mengukur sikap individu terhadap suatu pertanyaan secara kuantitatif.

b. Instrumen Pengukuran *Self-Management*

Instrument pengukuran *Self-Management* digunakan untuk memperoleh data mengenai data tingkat *Self-Management*. Instrumen ini bertujuan menilai sejauh mana siswa memiliki *Self-Management*. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) dengan skala likert, karena jenis skala ini memungkinkan peneliti mengukur sikap atau kecenderungan individu terhadap suatu pertanyaan secara kuantitatif. Setiap pertanyaan disusun berdasarkan indikator *Self-Management* yang relevan dengan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kedisiplinan Belajar Siswa

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kedisiplinan Belajar Siswa	Mengerjakan tugas sekolah di rumah	4, 19	5, 11	4
	Mempersiapkan keperluan sekolah	12, 20, 22	13, 18	5
	Sikap siswa di sekolah	7, 14	6, 17	4
	Kehadiran siswa	1, 15, 21	2, 9	5
	Melaksanakan tata tertib sekolah	8, 3	10, 16	4

Sumber data: Dokumen peneliti

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Self-management

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Self-Management</i>	Pendorongan diri	Mengetahui kemampuan minat besar dalam belajar	1	4	2
		Mudah memahami bahan pelajaran	5	28	2
		Melakukan kegiatan belajar dengan waktu yang lama	2	3	2
		Melakukan kegiatan belajar dengan waktu yang lama	7	6	2
		Memperoleh ketenangan dan kesenangan dalam belajar	15	13	3
	Penyusunan diri	Mampu mengelola pikirannya	18	8	2
		Dapat mengatur waktu, tempat, benda dan sumber daya lainnya	10	11	2
	Pengendalian diri	Adanya pengendalian diri yang kuat tentunya akan membina tekad.	27	14	2
		Mengerjakan apa yang harus dikerjakan	17	12	2
		Memacu semangat mengikis keseganan	20	9	2

	Pengembangan diri	Mampu mengembangkan kecerdasan pikirannya untuk menambah nilai kearifan pengetahuan dan keterampilan yang berguna	19	16	2
		Membangun watak kepribadian yang baik untuk membina perilaku yang baik	21	22	2
		Menumbuhkan hasrat memajukan masyarakat dan membantu orang lain	23	24	2
		Memelihara kesehatan jasmani dan rohani	25	26	2

Sumber data: Dokumen peneliti

2. Validitas dan Realibilitas

Pada penelitian kuantitatif, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus memenuhi dua kriteria utama, yaitu validitas dan realibilitas. Kedua aspek ini sangat penting agar data yang diperoleh secara akurat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan dapat dipercaya kebenarannya.

1) Validitas

Menurut Creswell (dalam Abigail, dkk 2023) ada dua hal yang wajib dipertimbangkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu standar validitas dan realibilitas. Validitas adalah suatu acuan dalam menentukan kecepatan variabel penelitian

$$r_{xy} = \frac{(n\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{(\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)})}$$

Tabel 3.3 Rumus Validitas Product Moment

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi product momen

n : jumlah responden atau sampel

x : jumlah sekor item

y : jumlah skor total

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang di adopsi dari Rapika, (2022). Untuk memastikan kesesuaian dengan subjek peneliti, peneliti tetap melakukan uji validitas secara mandiri terhadap instrumen tersebut. Uji validitas yang dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar skor item (X) dan skor total (Y) menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini degan mengguakan bantuan program *SPSS 27 for windows*. Adapun rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus *cronbach alpha*

2) Realibilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kehandalan dan keberhasilan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukan alat ukur yang valid dapat digunakan untuk mengukur. (Abigail, dkk, 2023)

Menurut Azwar (dalam Rahmadila, 2023) reliabilitas mencerminkan tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran,

yang berarti hasil pengukuran dianggap dapat diandalkan jika pengukuran yang dilakukan berkali-kali pada kelompok subjek yang menghasilkan hasil yang konsisten

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach*. Pemilihan teknik ini diharapkan akan memberikan hasil yang lebih akurat dapat diperoleh karena kemampuannya dalam mendeteksi reliabilitas yang sebenarnya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*) for windows releas 26.0.

$$r_{kk} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Tabel 3.4 rumus reliabilitas alpha cronbach

Keterangan Rumus:

r_{kk} = koefisien reliabilitas

K = banyaknya butir soal

$\sum s_b^2$ = jumlah varian butir soal

S_r^2 = varians skor total

G. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2013) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan

utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi, wawancara, angket, ataupun studi dokumen

Dalam upaya mengumpulkan data terkait kedisiplinan belajar, dan *self management* pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Kemudian untuk mengukur hasil dari angket tersebut menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, (2013), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

1. *Self-management*

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan dengan skala *likert* untuk mengetahui *self-management* pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam. Angket yang berisi pertanyaan yang dikembangkan dengan skala tingkatan Tingkatan yang digunakan untuk merujuk pada aspek *self-management* (variabel x) yaitu siswa dapat menentukan tingkat *self-management* melalui pengumpulan informasi yaitu informasi yang mencakup pendorongan diri, penyusunan diri, pengendalian diri

2. Kedisiplinan belajar siswa

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah non test yang yaitu berupa kuesioner atau angket.

Kuesioner kedisiplinan belajar dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi data. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

H. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, langkah yang dilakukan adalah mengelompokkan data menurut variabel dan kategori responden, menyusun data ke dalam tabel sesuai dengan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis melalui perhitungan yang tepat

1. Deskripsi Data

Analisi data yang dilakukan adalah mendeskripsikan tingkatannya dengan melihat persentase capaian responden

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel 3. 5 Rumus Persentase Capaian Responden

Keterangan:

P= tingkat persentase jawaban (%)

F= frekuensi jawaban

N= jumlah sampel

Untuk melihat kriteria tingkat pencapaian sampel digunakan rumus interval sebagai berikut:

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	$(SR + 4i) - ST$
2	Tinggi	$(SR + 3i) - (SR + 4i)$
3	Sedang	$(SR + 2i) - (SR + 3i)$
4	Rendah	$(SR + 1i) - (SR + 2i)$
5	Sangat Rendah	$SR - (SR + 1i)$

Tabel 3. 6 Rumus kategorisasi

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan *SPSS versi 26 for windows* dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Hipotesis dari uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal ($\text{sig} > 0.05$)

H_a : Data tidak berdistribusi normal ($\text{sig} < 0.05$)

Tahapan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas adalah jika probabilitas ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan jika probabilitas ($\text{sig} < 0,05$) H_0 ditolak. Untuk membuktikan

normalitas data maka diuji dengan menggunakan *SPSS* (Eva Rahmatul Hasanah, 2024)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji ANOVA (*Test for Linearity*) dengan bantuan program *SPSS*.

Menurut Wulansari (dalam Jannah, 2022), tujuan dilakukannya uji linearitas untuk mengetahui apakah antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak linear. Proses perhitungan dari uji linearitas menggunakan aplikasi *SPSS*. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan apakah linear atau tidak adalah

- a. Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel,
- b. Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (dalam Santosa, 2018), uji hipotesis digunakan untuk meneliti kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada

dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berlandaskan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dengan pengumpulan data, hipotesis dinyatakan sebagai jawaban yang teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut

$$\bar{Y} = a + bX$$

Tabel 3. 7 Rumus Regresi Linear Sederhana

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X= variabel bebas

a= konstanta (nilai Y apabila X=0)

b=nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan peningkatan

(+) atau penurunan (-) variabel Y

Sumber : Muncarno (dalam Andini, 2024)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

a. Kedisiplinan belajar siswa

Hasil penelitian variabel kedisiplinan belajar siswa terdapat jumlah soal yang di berikan kepada 39 siswa yaitu 22 soal dengan skala 1 sampai 5. Hal ini dilakukan agar mendapat gambaran jelas pada variabel kedisiplinan belajar siswa .

<i>Self-management</i>	N	Min	Max	Mean
	39	64	110	94

Tabel 4.1 Deskripsi kedisiplinan belajar siswa

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada kedisiplinan belajar siswa yang didapatkan dari 39 siswa, dapat diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata yaitu 94 dengan kategori tinggi, ilai terendah atau minimum yaitu 64 dengan kategori sangat rendah, dan nilai tertinggi atau maksimum yaitu 110 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya untuk menentukan tinggi rendahnya hasil pengukuran variabel Kedisiplinan belajar siswa dengan lima kategori penilaian, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{110 - 22}{5} = 17$$

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada variabel kedisiplinan belajar siswa yang didapatkan dari 39 siswa, dapat diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata yaitu 94 dengan kategori tinggi, nilai terendah atau minimum yaitu 64 dengan kategori sangat rendah, dan nilai tertinggi atau maksimum yaitu 110 dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditentukan kategori pada variabel kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel kategorisasi kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut:

kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 83$	6	15%
Tinggi	$61 < X \leq 83$	9	23%
Sedang	$39 < X \leq 61$	15	38%
Rendah	$17 < X \leq 39$	4	10%
Sangat Rendah	$X < 17$	5	13%
Jumlah		39	100%

Tabel 4. 2kategorisasi kedisiplinan belajar siswa sebagai

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 orang atau 15%, siswa pada kategori tinggi sebanyak 9 atau 23%,

siswa pada kategori sedang sebanyak 15 orang atau 38%, siswa pada kategori rendah sebanyak 4 orang atau 10% dan siswa pada kategori sangat rendah sebanyak 5 orang atau 13%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam paling banyak berada pada kategori sedang. Hasil kategorisasi kuesioner kedisiplinan belajar siswa (Lampiran 4)

b. *Self-management*

Untuk menentukan kategori variabel *Self-management* peneliti ini menggunakan angket dengan lima kategori yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Hal ini dilakukan supaya mendapatkan gambaran lebih jelas pada variasi hasil skor kedisiplinan belajar siswa. Skala yang digunakan untuk mengukur angket kepercayaan diri adalah skala likert 1 sampai dengan 5. Adapun hasil statistik deskriptif pada variabel kedisiplinan belajar siswa yang di dapat dari 39 siswa adalah sebagai berikut:

Kedisiplinan belajar siswa	N	Min	Max	Mean
	39	67	134	104

Tabel 4.3 Deskripsi Self-management

Pada variabel kedisiplinan belajar siswa yang didapatkan dari 39 siswa, *Self-management* yang didapatkan dari 39 siswa, dapat diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata kelas yaitu 104 dengan kategori sedang. Nilai terendah atau minimum yaitu dengan

72 dengan kategori sangat rendah dan nilai tertinggi atau maksimum yaitu 134 dengan kategori sangat tinggi .

Selanjutnya untuk dapat menentukan tinggi rendahnya hasil pengukuran variabel *Self-management* dengan lima kategori penilaian, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{140 - 28}{5} = 22$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditentukan kategori pada variabel *Self-management* sebagai berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	persentase
Sangat Tinggi	$X > 112$	2	5%
Tinggi	$84 < X \leq 112$	11	28%
Sedang	$56 < X \leq 84$	15	38%
Rendah	$22 < X \leq 56$	7	18%
Sangat Rendah	$X \leq 22$	4	10%
Total		39	100%

Tabel 4. 4 Tabel Kategorisasi

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa *Self-management* pada kategori Sangat Tinggi sebanyak 2 orang atau 5%. Siswa pada kategori tinggi sebanyak 11 orang atau 28%. Siswa pada kategori sedang sebanyak 15 orang atau 38%. Siswa pada kategori rendah sebanyak 7 orang atau 18%. Siswa pada kategori sangat rendah sebanyak 4 orang atau 10%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self-management* kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam

paling banyak berada pada kategori sedang. Hasil kategorisasi nilai didapat dari hasil kuesioner *Self-management* (Lampiran 4)

2. Uji Prasyarat Analisi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi pada variabel *self-management* dan kedisiplinan belajar siswa mempunyai distribusi normal atau tidak. Sebuah data dapat dikatakan apabila nilai *kolmogrov smirnov* > 0.05 . Berikut dapat dilihat hasil uji normalitas pada tabel di bawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		kedisiplinan belajar
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	94.4872
	Std. Deviation	13.17268
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.117
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 4. 5 Normalitas Kedisiplinan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel uji normalitas variabel kedisiplinan belajar dapat diketahui pengujian normalitas untuk data di atas

menunjukkan bahwa pada model regresi linear yang dibuat telah mengikuti distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *Asymp. Sig (2 tailed)* sebesar $0.172 > 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data terdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>self management</i>
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	103.69
	Std. Deviation	18.022
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.054
	Negative	-.068
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4.6 Normalitas Self-management

Berdasarkan tabel uji normalitas variabel *self-management* dapat diketahui bahwa pada model regresi linear yang dibuat telah mengikuti distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *Asymp. Sig (2 tailed)* sebesar $0.200 > 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk menguji apakah hasil data pada penelitian ini menggunakan *deviation from linearity* yaitu menggunakan kaidah signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan linear.

Berikut adalah tabel hasil uji linearitas:

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan belajar (Y) * self management (X)	Between Groups	(Combined)	6082.744	32	190.086	2.232	.159
		Linearity	580.264	1	580.264	.6.813	.040
		Deviation from Linearity	5502.479	31	177.499	2.084	.182
	Within Groups		511.000	6	85.167		
	Total		6593.744	38			

Tabel 4. 7 Uji Linearitas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji linearitas pada kedua variabel yaitu *self-management* dan kedisiplinan belajar siswa di baris *Deviation from Linearity* yaitu sig. 0.182 > 0.05 , hal ini menunjukkan bahwa data *self-management* dan kedisiplinan belajar siswa dalam penelitian ini dapat dikatakan linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel *self-management* (X) dengan variabel kedisiplinan belajar siswa (Y). Uji hipotesis ini menggunakan regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 *for windows*. Kategori dalam uji hipotesis ini dikatakan signifikan apabila sig < 0.05 .

Berikut hasil perhitungan uji regresi sederhana antara *self-management* dengan kedisiplinan belajar.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.336	10.732
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan belajar siswa (Y), <i>self-management</i> (X)				

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji linearitas, di ketahui nilai determinasi (*R-Square*) adalah 0.354. Nilai *R-Square* 0,354 dapat diartikan bahwa variabel kedisiplinan belajar siswa sebesar 35,4%, selebihnya 64,6% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self-management* berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar sebesar 35.4%

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2332.517	1	2332.517	20.253	.000 ^b
	Residual	4261.227	37	115.168		
	Total	6593.744	38			
a. Dependent Variable: kedisiplinan belajar siswa (Y)						
b. Predictors: (Constant), <i>Self-management</i> (x)						

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Berdasarkan data di atas diketahui nilai Sig. adalah sebesar $0.000 < \text{dari } 0,05$ maka dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *self-management* memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	137.047	9.612		14.258	.000
	Self-management (X)	.410	.091	.592	4.500	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan belajar siswa

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas maka telah diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 137.047 + 0,410 X$$

Dari rumusan di atas dapat dijabarkan hasil penelitian yaitu:

- 1) $\alpha = 0,410$ (Nilai konstanta) artinya apabila *Self-management* sebesar 0, maka kedisiplinan belajar siswa sebesar 137.047
- 2) $\beta_1 = 0,410$ koefisien regresi *self-management* bertanda positif, artinya apabila variabel *self-management*

memberikan efek peningkatan terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Selain itu dapat dilihat dari nilai signifikan variabel *self-management* adalah sebesar 0.00 dimana lebih kecil dari 0.05. sedangkan nilai T_{hitung} sebesar 4.500 lebih besar dari T_{tabel} 3.160 ($39 - 2$) = 37. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri dalam penelitian ini H_1 diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self-management* memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 47 Kota Batam

Kedisiplinan belajar merupakan kemampuan pengendalian diri seseorang untuk mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah untuk mencapai kondisi belajar yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Avry, (2021) yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar ketaatan seluruh siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar, sehingga diperoleh perubahan pada diri siswa, baik itu berupa pengetahuan, perilaku, maupun sikap yang baik.

Arikunto (dalam Nurindah, 2024) mengemukakan bahwa kedisiplinan belajar siswa mencakup 5 indikator, yaitu: mengerjakan tugas sekolah di rumah, mempersiapkan keperluan sekolah di rumah, sikap siswa di sekolah, kehadiran siswa dan melaksanakan tata tertib di

sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.6 berada pada kategori sedang. Hasil ini menentukan bahwa siswa telah mencapai rata-rata kedisiplinan belajar yang optimal.

Secara umum, kedisiplinan belajar siswa diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yaitu, sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kedisiplinan belajar berada pada kategori sedang. Meskipun secara statistik tingkat kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori sedang, hasil wawancara dengan guru BK menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit dan tanpa memberikan keterangan, terlambat ke sekolah, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, ada beberapa siswa keluar kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, dan menyalin atau mencontek tugas teman.

Kedisiplinan belajar siswa pada kategori tertentu tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan berkembang melalui proses yang bertahap dan berkelanjutan. Menurut Arikunto (dalam Saputro, 2024), faktor-faktor yang dapat berkontribusi terhadap terbentuknya kedisiplinan belajar siswa meliputi dua kategori utama. Pertama faktor internal yaitu segala aspek yang berada dalam diri masing-masing siswa. Karena itu faktor internal memiliki peranan yang menentukan dalam membangun serta menjaga kedisiplinan belajar. Kedua, faktor eksternal, yakni faktor

yang bersumber dari lingkungan luar siswa dan mencakup kondisi-kondisi yang lebih luas. Faktor eksternal ini sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat memperkuat maupun melemahkan upaya siswa untuk tetap disiplin dalam belajar. Dalam konteks penelitian ini, faktor eksternal yang kurang mendukung, seperti keluar kelas disaat jam pelajaran, terlambat masuk sekolah, menyalin tugas teman. Akibatnya kedisiplinan belajar siswa

2. *Self-management*

Self-management merupakan salah satu pengelolaan diri yang melibatkan aspek-aspek psikologis. Menurut Gie Nisa, 2018), *Self-management* adalah model dalam *cognitive- behavior therapy*. *Self-Management* meliputi pemantauan diri (*self-monitoring*) *reinforcement* yang positif (*self – reward*), perjanjian dengan diri sendiri atau kontrak (*self-contracting*), dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*)

Gie (dalam Setyaningsih, , 2025), menyatakan bahwa *Self-management* didefinisikan sebagai proses memotivasi diri untuk berkembang, mengelola seluruh aspek kemampuan diri, mengarahkan potensi diri guna mencapai hasil positif, serta memperbaiki berbagai aspek kehidupan pribadi agar lebih sempurna sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self-management* di kelas VIII.6 berada pada kategori sedang, hasil wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang masih mengobrol atau bermain di dalam kelas ketika guru sedang menjelaskan materi, tidur di jam pelajaran dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Kondisi ini menunjukan bahwa *self-management* siswa tidaklah mutlak dan stabil.

Gie (dalam Nisa, 2018) menyatakan bahwa adanya pendorongan diri pada individu itu sendiri tanpa dorongan dari orang lain, akan menumbukan minat dan keinginan keras untuk belajar, kemudian mudah dalam berkonsentrasi saat belajar, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, dapat melakukan kegiatan belajar dalam waktu yang lama serta memperoleh ketenangan dan kesenangan karena belajar telah membantu meningkatkan wawasan tentang apa saja yang telah dipelajari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *self-management* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa (Rapika, 2022). Keselarasan antara hasil penelitian ini dengan temuan penelitian terdahulu menunjukan bahwa *self-management* merupakan variabel yang secara konsisten berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar, baik secara teoritis maupun empiris. Hal ini memperkuat posisi *self-management* sebagai salah satu faktor psikologis penting dalam

meningkatkan kedisiplinan belajar. Adapun lebihnya pengaruh sebesar 64,6% terhadap kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal lainnya. Faktor internal merupakan faktor dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. namun Kedisiplinan belajar siswa tidak dapat bergantung pada satu faktor saja. Diperlukan faktor sinergi antara faktor internal dan eksternal, agar kedisiplinan belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang relative terbatas yaitu hanya 39 siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam. Sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan
2. Pengukuran *self-management* dan kedisiplinan belajar siswa pada penelitian ini hanya didasarkan satu kali pengambilan data, sehingga belum mampu menggambarkan perkembangan *self-management* dan kedisiplinan belajar siswa secara berkelanjutan, dengan

demikian, perubahan kedisiplinan belajar siswa dari waktu ke waktu belum dapat teridentifikasi secara optimal

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara self-management dengan kedisiplinan belajar siswa. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang hasilnya di uji menggunakan uji regresi sederhana. Hasil pengujian menunjukan:

1. Kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam yang didapatkan dari 39 siswa sebesar 38% berada pada kategori sedang
2. *Self-management* pada seluruh siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam sebesar 38% berada pada kategori sedang
3. Berdasarkan hasil penelitian yang di uji menggunakan uji regresi linear sederhana, didapatkan bahwa *self-management* memiliki pengaruh signifikan positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar 35.4%

B. Saran

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas VIII.6 SMP Negeri 47 Kota Batam terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang. Diharapkan siswa dapat

membiasakan diri mengatur waktu belajar dan mengendalikan perilaku yang dapat menghambat proses belajar, keterampilan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar yang lebih optimal

2. Bagi guru

Diharapkan dapat mengembangkan layanan bimbingan konseling yang berfokus pada peningkatan kemampuan *self-management* siswa, baik melalui layanan bimbingan kelompok,, konseling individu, maupun layanan klasikal,

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terbentuknya perilaku disiplin melalui penerapan tata tertib yang konsisten, bekerja sama dengan guru dan orang tua, serta memberikan *reinforcement* yang positif, guna untuk memperkuat perilaku yang diinginkan. Demikian kedisiplinan siswa akan meningkat

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara luas yang turut mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di luar *self-management*, selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel tambahan atau metode lain, seperti metode eksperimen atau kualitatif, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail Soesana, Hani Subakti, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, H. L. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Ajeng Sri Wahyuni. (2025). *Self Management Pengguna Tiktok Pada Siswa Smpn 1 Batu Brak Lampung Barat*.
- Akmaluddin, B. H. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Varidika*, 27(2), 144–151.
- Anak Agung Ayu Dewi Sutyaningsih, Ni Putu Novita Marayani, I Putu Wahyudi Pratama, N. Kadek E. A. (2025). Literatur Review : Peran Self-Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,
- Annisa Nurul Fatimah, Winny Sujaya, W. Y. (2019). *Efektivitas Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sma Annisa Nurul Fatimah 1 , Winny Sujayati 2 , Wiwin Yuliani*
- Anugrah Agustina. (2020). Penerapan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sman 26 Makasar. *Jurnal Universitas Negeri Makasar*,
- Any Setyaningsih, Dyah Ayu Ita Purwitasari, Istianatun Shofuro, Indrawati, M. S. (2025). *Penerapan Model Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bimbingan Konseling*. 2(2), 731–742.
- Aprina. (2025). *Pengaruh Teknik Self-Management Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Frater Don Bosco Tarakan*.
- Aurana Zahro, El Hasbi, Rima Damayanti, Dina Hermina, H. M. (2023). *Penelitian Korelasional*. 2(6), 784–808.
- Avry Melita Navi'a, P. R. (2021). *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas 7*. 02(01), 1–9.
- Barika Asya Niagi Rahmadila. (2023). *Hubungan Antara Afeksi Diri Dengan Self Managemnt Pada Siswa Sma Negeri 1 Bangsri*.
- Dewi, P. C. (2023). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Di Sma Negeri 7 Medan*.
- Dina Putri Arianto. (2018). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Self Management Dalam Belajar Siswa Kelas X Sma Istiqlal Delitua*.
- Eliyas Santi Bancin, Nuri Aslami, Dan P. R. S. (N.D.). *Pengaruh Self-Management Dan Motivasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uinsu)*.

Journal Of Economic, 537–547. <https://doi.org/10.37034/Jems.V7i4.185>

- Eva Rahmatul Hasanah. (2024). *Efektivitas Teknik Self-Management Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Mts Muhammadiyah 1 Way Bungur*.
- Jannah, I. F. (2022). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Nuris Jember*.
- Jihan Risnandar. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin. *Journal Geej*, 7(2), 8–46.
- Kevin Kelly. (2022). Kewajiban Dan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Widya Wastara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 89.
- Khairani Syam Br Manurung, & Nefi Darmayanti. (2024). Penerapan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma): Systematic Literature Review. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 1574–1590.
- Khoirun Nisa'. (2018). *Hubungan Self Management Dengan Disiplin Belajar Terhadap Kontrol Diri Mahasiswa Di Ppp Al-Hikmah Al-Fathimiyah Malang*. 1, 43.
- Lilik So'imah, M. H. (2022). *Pengaruh Self Management Terhadap Kedisiplinan Belajar*. 02(02), 31–41.
- Meisie L, Mangantes, Amelia Marshanda Lempoy, Rinna Y, Kaseda. (2023). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Amurang Timur*. 9(November), 870–876.
- Mimin Suryaning, T. K. (2023). *Efektivitas Pengelolaan Diri (Self Management) Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Smk*. 3(2), 46–58.
- Mochamad Nasrullah, S.Pd, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, Dr. Nurdyansyah, D. R. S. U. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Nur Azizah Imran. (2020). *Penerapan Teknik Self-Management Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Sma Negeri 1 Sinjai*.
- Nurdjana Alamri. (2015). *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah*. 1(1).
- Nurindah Sari, Abdul Saman, S. B. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal Of Education*, 4(3), 244–258.
- Oktapianingsih, S., Rafifah, S., & Muna, N. R. (2024). *Penerapan Self Management Dalam Meningkatkan Aktualisasi Diri*. 16(1), 5–6.

- Rapika. (2022). *Pengaruh Self Management Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Mtsn Model Palopo Kelas Viii A*.
- Riris Ika Wulandari, Mochamad Nursalim, H. A. M. (2024). *Profil Karakter Kedisiplinan Siswa Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar*.
- Samuel Mamonto, Darto Wahidin, Itsna Noor Laila, D. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan*.
- Saputro, Moch. S. A. (2024). *Gambaran Kedisiplinan Pada Siswa Smk Murni 1 Surakarta*.
- Siti Khafifah. (2017). Pengaruh Kedisipinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii Di Mts Daarul Ma ' Arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016 / 2017 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut*, 1–124.
- Sri Andini. (2024). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Disiplin Belajar Dan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas V Di Sd Negeri 11 Metro Pusat*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Umar Wira Hadi Santosa. (2018). *Pengaruh Teknik Self Management Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 1 Tarakan Tahun Pelajaran*.
- Utami, G. Y. S., & Setiyowati, A. J. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknik Self-Management Dalam Konseling Kelompok Terhadap Kedisiplinan Siswa Smk Negeri 2 Malang. *Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 1813–1821.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner kedisiplinan belajar siswa

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri anda dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi diri anda saat ini
4. Jawablah dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

Nama :

Kelas :

No Absen :

Alternatif jawaban

SS: Sangat Sesuai	KS: Kurang Sesuai
S: Sesuai	TS: Tidak Sesuai
STS: Sangat Tidak Sesuai	

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu setiap hari					
2	Saya meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung tanpa izin guru					
3	Saya tidak pernah meninggalkan sekolah tanpa izin					
4	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu					
5	Saya sering menunda mengerjakan pekerjaan rumah (PR) hingga batas waktu yang ditentukan					
6	Saya mudah bertengkar dengan teman di sekolah					
7	Saya selalu menggunakan seragam yang lengkap setiap datang ke sekolah					
8	Saya selalu mengikuti upacara bendera					
9	Saya sering terlambat datang ke sekolah					
10	Saya selalu membolos ketika kegiatan upacara bendera					
11	Saya lupa apabila ada tugas					
12	Saya menyiapkan perlengkapan belajar di malam hari.					
13	Saya sering lupa membawa buku pelajaran yang akan diperlukan					
14	Saya mengabaikan peraturan sekolah jika tidak diawasi guru.					
15	Saya menjaga ketenangan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.					
16	saya berada di dalam kelas sebelum guru hadir					
17	saya sering mengobrol dengan teman dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran					

18	Saya tidak pernah mempersiapkan peralatan untuk belajar di sekolah					
19	Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa harus diingatkan oleh orang tua					
20	Saya mengikuti les untuk menambah pemahaman belajar saya di rumah					
21	saya mengikuti kegiatan belajar mengajar hingga jam pelajaran selesai					
22	Saya menyiapkan perlengkapan sekolah pada malam hari sebelum berangkat ke sekolah					

Lampiran 2. Angket Self-Management

ANGKET *SELF-MANAGEMENT*

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri anda dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi diri anda saat ini
4. Jawablah dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

Nama :

Kelas :

No Absen :

Alternatif jawaban

SS: Sangat Sesuai	KS: Kurang Sesuai
S: Sesuai	TS: Tidak Sesuai
STS: Sangat Tidak Sesuai	

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tiba di sekolah tepat waktu setiap hari.					

2	Saya keluar dari kelas saat pelajaran berlangsung tanpa izin kepada guru					
3	Saya tidak pernah meninggalkan sekolah tanpa izin atau membolos					
4	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru tepat waktu					
5	Saya sering menunda mengerjakan pekerjaan rumah (PR) hingga batas waktu pengumpulan					
6	Saya mudah terlibat pertengkaran dengan teman-teman di sekolah.					
7	Saya selalu mengenakan seragam lengkap saat datang ke sekolah.					
8	Saya selalu mengikuti upacara bendera pada hari senin					
9	Saya sering terlambat masuk sekolah					
10	Saya selalu membolos ketika kegiatan upacara bendera					
11	Saya sering lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
12	Saya selalu mempersiapkan kebutuhan belajar seperti buku dan alat tulis di malam hari					
13	Saya sering lupa membawa buku pelajaran yang akan dibutuhkan di sekolah					
14	Saya sering melanggar peraturan sekolah jika tidak diawasi guru.					
15	Saya membuat keributan selama proses pembelajaran berlangsung					
16	saya masuk ke dalam kelas sebelum guru datang					
17	Saya sering tidak memperhatikan guru karna asyik mengobrol dengan teman					
18	Saya tidak membiasakan diri mempersiapkan peralatan untuk belajar di sekolah					
19	Saya mengerjakan tugas sekolah atas dasar keinginan diri sendiri tanpa harus diingatkan oleh orang tua					

20	Saya mengikuti les agar menambah pemahaman belajar saya di rumah					
21	saya mengikuti kegiatan pembelajaran hingga jam pelajaran berakhir					
22	Saya menyiapkan perlengkapan sekolah pada malam hari sebelum berangkat ke sekolah					

Kuesioner *self-management*

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki semangat dan minat belajar yang besar					
2	Meskipun suasana di sekitar ruangan mendukung, saya tetap dapat belajar dan menyelesaikan tugas dengan baik					
3	saya merasa sulit berkonsentrasi ketika ada suara bising atau keributan disekitar					
4	Saya kurang berminat untuk belajar					
5	Saya dapat memahami penjelasan guru dengan mudah					
6	Saya hanya belajar disaat akan ada ujian saja					
7	saya sering belajar hingga larut malam untuk memastikan bahwa saya telah memahami semua materi yang diperlukan					
8	Saya mudah bosan ketika belajar					
9	Saya mudah menyerah saat belajar ketika mendapatkan nilai yang tidak memuaskan					
10	saya selalu belajar setiap malam					
11	Saya sering menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru					
12	Saya menyalin pekerjaan rumah (PR) teman yang diberikan oleh guru					
13	Saya merasa tidak nyaman saat belajar					
14	Saya mudah kehilangan konsentrasi ketika seorang teman memulai percakapan.					
15	Mengerjakan tugas yang paling mudah terdahulu kemudian yang sulit					
16	Saya tidak terlalu tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut keterampilan					

	berpikir saya demi memperoleh kemampuan baru.					
17	Saya selalu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru					
18	Saya berusaha berpikir positif ketika menghadapi kesulitan dalam belajar					
19	Saya belajar dengan tekun untuk mengembangkan kecerdasan dan memperluas wawasan saya.					
20	Saya tidak mudah menyerah saat mendapatkan nilai buruk.					
21	Saya menggunakan nada yang sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua					
22	Saya menggunakan nada tinggi ketika berbicara kepada semua orang					
23	Saya akan menolong orang lain ketika mereka membutuhkan bantuan					
24	Saya berusaha acuh tak acuh ketika ada orang lain membutuhkan pertolongan					
25	Saya menjalani pola hidup sehat sehingga belajar di sekolah maupun di rumah tidak terganggu					
26	Saya tidak peduli dengan kesehatan saya					
27	Saya tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan ketika belajar.					
28	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi pelajaran					

Lampiran 3. Tabulasi kedisiplinan belajar siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	5	1	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	94
2	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	3	92
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	82
4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	5	5	4	5	3	2	4	5	77
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	107
6	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	73
7	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	5	4	72
8	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	102
9	2	3	2	2	1	1	4	4	4	3	5	3	3	2	5	4	4	1	4	4	4	4	69
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	104
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	4	99
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
13	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	90
14	2	1	2	3	4	3	1	4	3	4	1	3	4	3	2	3	2	4	3	2	5	5	64
15	2	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	2	1	4	5	4	3	83
16	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	3	4	5	4	1	4	4	4	4	5	5	91
17	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	1	4	4	5	65
18	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	93
19	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	109
21	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	103
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	109
25	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	107
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
27	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	89
28	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108
29	4	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	1	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	95
30	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	94
31	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	101
32	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	106
33	5	5	4	3	5	5	5	5	4	1	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	96
34	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	96
35	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	2	4	1	5	4	5	5	4	91
36	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	2	5	4	5	4	5	5	96
37	5	5	1	3	5	4	5	1	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	1	5	5	87
38	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108
39	3	5	5	4	5	4	3	5	1	3	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	93

Lampiran 5. Kategorisasi kedisiplinan belajar siswa

Siswa	Nilai	Keterangan
1	94	sedang
2	92	sedang
3	82	rendah
4	77	rendah
5	107	tinggi
6	73	sangat rendah
7	72	sangat rendah
8	102	tinggi
9	69	sangat rendah
10	104	tinggi
11	99	sedang
12	107	tinggi
13	90	sedang
14	64	sangat rendah
15	83	rendah
16	91	sedang
17	65	sangat rendah
18	93	sedang
19	107	tinggi
20	109	sangat tinggi
21	107	tinggi
22	109	sangat tinggi
23	103	tinggi
24	109	sangat tinggi
25	107	tinggi
26	110	sangat tinggi
27	89	sedang
28	108	sangat tinggi
29	95	sedang
30	94	sedang
31	101	sedang
32	106	tinggi
33	96	sedang
34	96	sedang
35	91	sedang
36	96	sedang
37	87	rendah
38	108	sangat tinggi
39	93	sedang

Lampiran 6 kuesioner *self management*

no	siswa	keterangan
1	132	sangat tinggi
2	117	sedang
3	121	rendah
4	115	sangat rendah
5	110	sedang
6	85	rendah
7	103	sangat rendah
8	70	sangat rendah
9	98	sangat rendah
10	101	sangat rendah
11	87	sangat rendah
12	109	sangat rendah
13	99	rendah
14	129	sangat rendah
15	91	sangat rendah
16	98	sangat tinggi
17	124	sangat tinggi
18	87	sangat tinggi
19	102	sangat tinggi
20	112	sangat tinggi
21	82	sangat tinggi
22	105	sangat tinggi
23	99	sangat tinggi
24	74	sangat tinggi
25	108	sangat tinggi
26	86	sangat tinggi
27	95	sangat tinggi
28	96	sangat tinggi
29	71	sangat tinggi
30	116	sangat tinggi
31	94	sangat tinggi
32	67	sangat tinggi
33	121	sangat tinggi
34	110	sangat tinggi
35	125	sangat tinggi
36	127	sangat tinggi
37	125	sangat tinggi

38	119	sangat tinggi
39	134	sangat tinggi

Lampiran 7. Hasil uji validitas dan realibilitas kedisiplinan belajar dan *self-management*

Kedisiplinan belajar			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P.1	0.752	0.316	VALID
P.2	0.753	0.316	VALID
P.3	0.557	0.316	VALID
P.4	0.696	0.316	VALID
P.5	0.521	0.316	VALID
P.6	0.699	0.316	VALID
P.7	0.738	0.316	VALID
P.8	0.483	0.316	VALID
P.9	0.582	0.316	VALID
P.10	0.649	0.316	VALID
P.11	0.579	0.316	VALID
P.12	0.484	0.316	VALID
P.13	0.560	0.316	VALID
P.14	0.762	0.316	VALID
P.15	0.638	0.316	VALID
P.16	0.514	0.316	VALID
P.17	0.376	0.316	VALID
P.18	0.680	0.316	VALID
P.19	0.787	0.316	VALID
P.20	0.653	0.316	VALID
P.21	0.591	0.316	VALID
P.22	0.355	0.316	VALID

<i>Self-management</i>			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P.1	0.641	0.316	VALID
P.2	0.757	0.316	VALID
P.3	0.645	0.316	VALID
P.4	0.602	0.316	VALID
P.5	0.581	0.316	VALID
P.6	0.615	0.316	VALID
P.7	0.557	0.316	VALID
P.8	0.603	0.316	VALID
P.9	0.433	0.316	VALID
P.10	0.741	0.316	VALID
P.11	0.467	0.316	VALID
P.12	0.507	0.316	VALID
P.13	0.649	0.316	VALID
P.14	0.709	0.316	VALID
P.15	0.573	0.316	VALID
P.16	0.447	0.316	VALID
P.17	0.491	0.316	VALID
P.18	0.575	0.316	VALID
P.19	0.464	0.316	VALID
P.20	0.512	0.316	VALID
P.21	0.549	0.316	VALID
P.22	0.624	0.316	VALID
P.23	0.705	0.316	VALID
P.24	0.575	0.316	VALID
P.25	0.661	0.316	VALID
P.26	0.613	0.316	VALID
P.27	0.483	0.316	VALID
P.28	0.505	0.316	VALID

**Lampiran 6.
Normalitas
kedisiplinan
siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		kedisiplinan belajar
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	94.4872
	Std. Deviation	13.17268
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.117
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Uji
belajar**

Lampiran 8 Uji normalitas *self-management*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>self management</i>
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	103.69
	Std. Deviation	18.022
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.054
	Negative	-.068

Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran. 9 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan belajar (Y) * self management (X)	Between Groups	(Combined)	6082.744	32	190.086	2.232	.159
		Linearity	580.264	1	580.264	.6813	.040
		Deviation from Linearity	5502.479	31	177.499	2.084	.182
	Within Groups		511.000	6	85.167		
	Total		6593.744	38			

Lampiran 10 Uji regresi sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.336	10.732
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan belajar siswa (Y), <i>self-management</i> (X)				

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan belajar siswa (Y), *self-management* (X)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2332.517	1	2332.517	20.253	.000 ^b
	Residual	4261.227	37	115.168		
	Total	6593.744	38			

a. Dependent Variable: kedisiplinan belajar siswa (Y)

b. Predictors: (Constant), *Self-management* (x)

a. Dependent Variable: kedisiplinan belajar siswa (Y)

b. Predictors: (Constant), *Self-management* (x)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	137.047	9.612		14.258	.000
	Self-management (X)	.410	.091	.592	4.500	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan belajar siswa

a. Dependent Variable: kedisiplinan belajar siswa



UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Unggul. Kreatif. Mandiri

Jalan Pahlawan No. 99 Batu Aji, Kota Batam 29438

Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia

Website: www.unrika.ac.id

Email: info@fkip.unrika.ac.id

Telp: (0778) 392752 (Hunting)

Fax: (0778) 391868

Nomor : 017/SKL/D-FKIP/UNRIKA/XI/2026
Perihal : Izin Penelitian
Lamp : -

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Kepala SMPN 47 Kota Batam.
di
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan Batam tahun akademik 2025/2026 Genap, maka kami Pimpinan Fakultas meminta bantuan Bapak/ Ibu memberi Izin Penelitian bagi mahasiswa kami terhitung mulai bulan Juni 2026 s/d Selesai, Adapun data mahasiswa yang kami maksud sebagai berikut

Nama : Anis Kamilah
Npm : 221170019
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul : *Pengaruh self manajemen terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.6 SMPN 47 Kota Batam .*

Demikian surat ini kami sampaikan atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Batam, 23 Juni 2026

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Survo Hartanto, M.Pd.T
NIDN. 1003037801



PEMERINTAH KOTA BATAM
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 47 BATAM

Jl. Marina City No.1, Tanjung Riau, Kec. Sekupang, Kota Batam Telp. (0778) 7340247
NPSN: 69757225 Email : SMPN47Batam@yahoo.com



Nomor : 214/421.8/SMPN47/VI/2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Universitas Riau Kepulauan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr,wb

Dengan hormat, berdasarkan surat Nomor: 017/SKL/D-FKIP/UNRIKA/XI/2026 tentang Permohonan Izin Penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Anis Kamilah
NIRM : 221170019
Prodi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh self manajemen terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.6 SMPN 47 Kota Batam.

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di SMP Negeri 47 Batam.

Demikian Surat Balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 24 Juni 2026
Kepala Sekolah

Pesra Darvanti, S.Pd., M.M
NIP. 19700211 199702 2 004



